

# Analysis Of Character Values in Teacher's Thematic Handbook for Fifth Grade

**Riki Alfian<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kuningan.

E-mail: [alfianriki08@gmail.com](mailto:alfianriki08@gmail.com)

**Abstract**—Krisis moral menimbulkan kondisi karakter peserta didik menjadi rendah. Hal ini menyebabkan munculnya kurikulum 2013 yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik, salah satu cara yang ditempuh adalah memasukan nilai-nilai karakter pada buku tematik pegangan guru kelas v semester 1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik pegangan guru kelas v semester 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (Content Analysis). Sumber data pada penelitian ini yakni buku tematik pegangan guru kelas v semester 1 yang ditulis Maryanto,dkk mencakup tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia”, tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” ditulis oleh Henny Kusumawati,dkk, tema 3 “Makanan Sehat” ditulis oleh Fransiska Wahyu,dkk, tema 4 “Sehat itu Penting” ditulis oleh Rinovia Simanjuntak,dkk, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yakni observasi, studi dokumen dan teknik baca catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis nilai-nilai karakter dalam buku tematik pegangan guru kelas v semester 1 menunjukkan adanya nilai karakter yang muncul terdapat 14 nilai karakter. Sedangkan nilai karakter yang tidak muncul terdapat 4 nilai karakter yakni nilai karakter toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, dan peduli sosial.

**Kata Kunci**— Analisis, nilai-nilai karakter, buku tematik guru kelas V

**Abstract**—The moral crisis causes the condition of students' character being low. This has led to the appearance of the curriculum 2013 which aims to instill character values to students, one of the methods used is to include character values in teachers' thematic handbook for fifth grade in first semester. The aim of this study was to describe the character values in the teacher's thematic handbook for fifth grade in first semester. The approach of this study was qualitative using content analysis method. The data source of this study was teacher's thematic handbook written by Maryanto, et al covering theme 1 “Movement Organs of Animals and Humans”, theme 2 “Clean Air for Health” written by Herni Kusumawati, et al, theme 3 “Healthy Food” written by Fransiska Wahyu, et al, theme 4 “Health is Important” written by Rinovia Simanjuntak, et al, published by the Ministry of Education and Culture. The techniques that used to obtain the data are observation, document study and field note. The results showed that there were 14-character values that appeared in teacher's thematic handbook. While 4-character values did not appear in the handbook are character values of tolerance, hard work, national spirit, and social care.

**Keywords**— Analysis, character values, teachers' thematic handbook V

This is an open access article under the CC BY-SA License.



**Corresponding Author:**

Riki Alfian  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kuningan  
[alfianriki08@gmail.com](mailto:alfianriki08@gmail.com)

**Article Info:**

Received: xx – xx - xxxx  
Accepted: xx – xx - xxxx  
Published: xx – xx - xxxx

## I. PENDAHULUAN

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau juga kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini, dan mendasari cara pandang, berpikir, sikap, dan cara bertindak orang tersebut. Kebajikan tersebut terdiri atas sejumlah nilai, moral dan norma seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya dan hormat kepada orang lain. Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum (2010:3). Individu yang berkarakter terbentuk dari pengembangan potensi diri yang selalu dilakukan didalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk perilaku baik yang sesuai dengan nilai-nilai karakter, untuk dapat mencapai hal tersebut perlunya penanaman nilai-nilai karakter terutama pada diri peserta didik di sekolah dasar, karena mereka merupakan individu yang harus di bentuk dan di arahkan dan juga dikembangkan sehingga dengan adanya hal tersebut merupakan proses pembentukan pada diri peserta didik yang disebut juga dengan penanaman nilai-nilai sikap.

Penanaman nilai sikap pada diri peserta didik merupakan suatu keharusan untuk membentuk individu yang cerdas baik secara pengetahuan maupun secara sikap. Individu yang memiliki sikap cenderung mampu memilih dan memilah keputusan sesuai dengan nilai sikap yang dianut. Oleh karena itu penanaman nilai sikap yang tepat perlu dilakukan secara serius terutama pada diri peserta didik (Oktaviani,M.N.,& Wulandari.I,2019:73). Berdasarkan hal tersebut penanaman nilai-nilai karakter dapat membentuk internalisasi nilai karakter yang didapatkan oleh peserta didik di dalam proses pembelajaran sehingga dapat membentuk suatu perilaku yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

Namun pada kenyataannya terdapat kesenjangan yang terjadi antara penanaman nilai-nilai karakter yang kurang diterapkan sehingga mengakibatkan terjadinya krisis moral peserta didik pada saat ini, menimbulkan beberapa permasalahan serius. Pernyataan ini dikuatkan dengan data dari KPAI pada tanggal 31 Agustus 2020, adanya laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang mencatat terdapat 123 kasus anak berhadapan dengan hukum (ABH) sebagai pelaku hingga Agustus 2020. Kasus yang melibatkan anak-anak, ialah sebagai berikut : Kekerasan Fisik 30%, Kekerasan Seksual 28%, Kecelakaan Lalu Lintas 13%, Pencurian 12%, Kekerasan Psikis 11%, Kepemilikan Senjata Tajam 9%, Sodom 8%, Aborsi 6%, Pembunuhan 4%, dan Penculikan 2%. Krisis moral yang dialami oleh Indonesia merupakan efek negatif dari globalisasi dan pengaruh budaya asing yang menyebabkan kemerosotan moral di Indonesia, namun hal tersebut tidak terus-menerus berdampak buruk karena pada kenyataannya semua itu tergantung pada diri masing-masing dalam menyikapi hal tersebut (Budiarto, 2020:51).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pendidik di kelas V di SDN 3 Winduhaji menyatakan bahwa setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran di rumah pendidik kurang dapat mengontrol pendidikan karakter yang seharusnya dilaksanakan sehingga tidak sesuai dengan buku tematik pegangan guru dan buku tematik pegangan siswa, dengan hal tersebut menyebabkan penanaman nilai-nilai karakter tidak terlaksana dan sekarang berdampak pada perilaku peserta didik ketika di kelas yakni kurang sopan santun, kurang bertanggungjawab, kurang memiliki rasa ingin tahu dalam belajar, kurang menghargai pendapat orang lain, sering mengejek teman dan bahkan tidak peduli, tidak jujur, dan hal-hal yang lainnya, sehingga dengan hal tersebut pendidikan karakter pada diri peserta didik masih dapat dikatakan kurang diterapkan padahal pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah dasar sangatlah penting.

Hal ini sejalan dengan (Mustoip, et.al, 2018:54) Menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu usaha sadar untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan dalam rangka memanusiakan manusia, untuk memperbaiki karakter dan melatih intelektual peserta didik, agar tercipta generasi berilmu dan berkarakter yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungannya. Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam Putry, R, (2018:44-46) terdapat 18 nilai-nilai karakter yakni : religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

Menurut beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan terkait penelitian ini diantaranya oleh (Kurniawati & Irsyadillah, 2018) dengan hasil penelitian nilai karakter yang terdapat pada teks cerita buku pelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 peserta didik kelas I, II, III, IV, V, VI sekolah dasar yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita buku pelajaran peserta didik sekolah dasar mencakup nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan nilai tanggungjawab, dari 18 nilai karakter yang ditemukan dalam teks cerita buku pelajaran sekolah dasar peneliti memperoleh 238 data nilai karakter secara keseluruhan, data tersebut telah dihitung dari masing-masing jumlah data nilai karakter. (Guna sulthoni & Husna, 2018) hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kurikulum 2013 memuat 124 nilai karakter nilai-nilai

dalam 18 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Buku tematik yang berlandaskan pada kurikulum 2013 didalamnya termuat nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik, namun dalam hal ini belum diketahui lebih jauh kandungan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik pegangan guru kelas V. Sehingga pendidik tidak mengetahui kandungan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik pegangan guru kelas V. Maka dengan pedoman latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik pegangan guru kelas V semester 1. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pegangan guru kelas V semester 1 di Sekolah Dasar.

## II. METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode content analysis (Analisis Isi) yang bertujuan untuk menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter pada buku tematik pegangan guru kelas V selama 1 semester. Dalam penelitian ini menggunakan data dan sumber data buku tematik pegangan guru kelas selama 1 semester. Pengambilan teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, teknik baca catat, dan studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni tabel kisi-kisi pedoman observasi nilai-nilai karakter pada buku tematik pegangan guru kelas V tema 1, tema 2, tema 3, tema 4. Lalu perekaman data dilakukan melalui tulisan. Tabel data nilai-nilai karakter pada buku tematik pegangan guru kelas V digunakan untuk mengklasifikasikan kalimat-kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter, setelah mengetahui kutipan kalimat yang mengandung nilai karakter maka ditulis pada tabel tersebut lalu disertai dengan penulisan nomor halaman untuk mempermudah dan memperjelas nilai karakter tersebut terkandung dibagian mana.

Lalu pengecekan keabsahan data dilakukan dengan pengujian validitas konstruk expert judgment (melibatkan ahli) dan reabilitas stabilitas dilakukan dengan pengamatan dan pembacaan secara berulang terhadap komponen dan butir data instrumen yang dilakukan secara akurat. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan pedoman dari analisis data miles dan huberman (Sugiyono, 2019) yakni pengumpulan data dilakukan dari teknik observasi dan baca catat, reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih dan fokus pada hal-hal penting didalam pokok bacaan atau teks pada buku temati pegangan guru kelas V, penyajian data menggunakan deksripsi

data dalam bentuk kalimat uraian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang diteliti, penarikan kesimpulan dihasilkan dari tabel tabulasi data sehingga diperoleh nilai-nilai karakter apa saja yang terdapat dalam buku tematik pegangan guru kelas V tema 1, tema 2, tema 3, tema 4. rincian yang cukup untuk memungkinkan karya tersebut direproduksi oleh peneliti independen.

#### A. Rumus Matematika [Secara konsisten menggunakan salah satu dari Penomoran Huruf atau Angka]

Jika Anda menggunakan Ms Word, gunakan Microsoft Equation Editor atau persamaan MathType, yang ditulis di tengah, dan diberi beberapa persamaan mulai dari (1), (2), dan seterusnya.

$$a \times b = c \quad (1)$$

Semua gambar yang Anda sertakan dalam dokumen harus disesuaikan secara berurutan, sehingga memudahkan para peninjau untuk memeriksa makna gambar.

Gambar 1. SCIENTIFIC EXPLORATION [FONT: TIMES NEW ROMAN 11 POINT]

**Nb:** Efek font untuk penomoran gambar dan tabel berdasarkan judul blok, klik kanan, pilih font, lalu centang huruf kecil.

#### B. Tabel [Secara konsisten menggunakan salah satu penomoran Huruf atau Angka]

Semua tabel yang Anda masukkan dalam dokumen harus disesuaikan urutannya sehingga memudahkan peninjau untuk memeriksa makna gambar.

**Tabel 1.** TABLE STYLES [FONT: TIMES NEW ROMAN 11 POINT]

| Table Head | Table Column Head           |                |                |
|------------|-----------------------------|----------------|----------------|
|            | <i>Table column subhead</i> | <i>Subhead</i> | <i>Subhead</i> |
| copy       | More table copy             |                |                |

**Nb:** Efek font untuk penomoran gambar dan tabel berdasarkan judul blok, klik kanan, pilih font, kemudian centang huruf kecil.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Analisis Pada Buku Tematik Pegangan Guru Kelas V Selama 1 Semester

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai muatan nilai-nilai karakter jumlah secara keseluruhan dalam 4 buku tema, tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” sebanyak 254 kalimat, tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” sebanyak 164, tema 3 “Makanan Sehat” sebanyak 213, tema 4 “Sehat itu Penting” sebanyak 304. Setelah ditemukan kalimat yang mengandung nilai-nilai karakter.

#### B. Hasil Persentase Nilai Karakter Pada Buku Tematik Pegangan Guru Kelas V Tema 1 “Orga Gerak Hewan dan Manusia”

Nilai karakter jujur muncul sebanyak 10 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter jujur terdapat sebanyak 3,9%, nilai karakter kreatif muncul sebanyak 21 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter kreatif terdapat sebanyak 8,3%, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 55 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter mandiri terdapat sebanyak 21,7%, nilai karakter demokratis muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter demokratis terdapat sebanyak 0,4%, nilai karakter rasa ingin tahu muncul sebanyak 26 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter rasa ingin tahu terdapat sebanyak 10,2 %.

Nilai karakter menghargai prestasi muncul sebanyak 4 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter menghargai prestasi terdapat sebanyak 1,6%, nilai karakter cinta tanah air muncul sebanyak 4 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter cinta tanah air terdapat sebanyak 1,6%, nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 5 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat sebanyak 1,9%, nilai karakter gemar membaca muncul sebanyak 7 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter gemar membaca terdapat sebanyak 2,8%, nilai karakter tanggungjawab muncul sebanyak 121 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter tanggungjawab terdapat sebanyak 47,6%.

### **C. Hasil Persentase Nilai Karakter Pada Buku Tematik Pegangan Guru Kelas V Tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan”.**

Nilai karakter jujur muncul sebanyak 2 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter jujur terdapat sebanyak 1,2%, nilai karakter kreatif muncul sebanyak 3 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter kreatif terdapat sebanyak 1,8%, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 24 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter mandiri terdapat sebanyak 14,6%, nilai karakter rasa ingin tahu muncul sebanyak 27 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter rasa ingin tahu terdapat sebanyak 16,5%, nilai karakter menghargai prestasi muncul sebanyak 2 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter menghargai prestasi terdapat sebanyak 1,2%, nilai karakter cinta tanah air muncul sebanyak 5 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter cinta tanah air terdapat sebanyak 3,1%.

Nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 19 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat sebanyak 11,6%, nilai karakter cinta damai muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter cinta damai terdapat sebanyak 0,6%, nilai karakter gemar membaca muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter gemar membaca terdapat sebanyak 0,6%, nilai karakter peduli lingkungan muncul sebanyak 2 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter peduli lingkungan terdapat sebanyak 1,2%, nilai karakter tanggungjawab muncul sebanyak 78 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter tanggungjawab terdapat sebanyak 47,6%.

### **D. Hasil Persentase Nilai Karakter Pada Buku Tematik Pegangan Guru Kelas V Tema 3 “Makanan Sehat”**

Nilai karakter kreatif muncul sebanyak 9 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter kreatif terdapat sebanyak 4,2%, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 36 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter mandiri terdapat sebanyak 16,9%, nilai karakter demokratis muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter demokratis terdapat sebanyak 0,5%.

Nilai karakter rasa ingin tahu muncul sebanyak 19 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter rasa ingin tahu terdapat sebanyak 8,9%, nilai karakter cinta tanah air muncul sebanyak 4 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter cinta tanah air terdapat sebanyak 1,9%, nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 38 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat sebanyak 17,8%.

Nilai karakter gemar membaca muncul sebanyak 6 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter gemar membaca terdapat sebanyak 2,8%, nilai karakter tanggungjawab muncul sebanyak 100 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter tanggungjawab terdapat sebanyak 47%.

#### **E. Hasil Persentase Nilai Karakter Pada Buku Tematik Pegangan Guru Kelas V Tema 4 “Sehat itu Penting”.**

Nilai karakter religius muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter religius terdapat sebanyak 0,3%, nilai karakter jujur muncul sebanyak 3 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter jujur terdapat sebanyak 0,9%, nilai karakter disiplin muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter disiplin terdapat sebanyak 0,3%, nilai karakter kreatif muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter kreatif terdapat sebanyak 0,3%, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 54 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter mandiri terdapat sebanyak 15,8%.

Nilai karakter rasa ingin tahu muncul sebanyak 58 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter rasa ingin tahu terdapat sebanyak 17 %, nilai karakter menghargai prestasi muncul sebanyak 1 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter menghargai prestasi terdapat sebanyak 0,3%, nilai karakter cinta damai muncul sebanyak 3 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter cinta damai terdapat sebanyak 0,9%.

Nilai karakter bersahabat/komunikatif muncul sebanyak 6 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat sebanyak 1,8 %, karakter gemar membaca muncul sebanyak 8 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter gemar membaca terdapat sebanyak 2,4%, nilai karakter

tanggungjawab muncul sebanyak 204 kalimat, dengan demikian persentase yang dihasilkan dari keseluruhan nilai karakter tanggungjawab terdapat sebanyak 60%.

#### **F. Nilai Karakter Yang Sering Muncul Selama 1 Semester**

Berdasarkan hasil persentase pada buku tematik pegangan guru kelas V semester 1 nilai karakter yang sering muncul pada tema 1 “Organ Gerak Hewan” yakni nilai karakter tanggungjawab sebanyak 121 dengan presentase 47,6%, lalu untuk nilai karakter yang sering muncul pada buku pegangan guru kelas V tema 2 “Udara Bersih bagi Kesehatan” yakni nilai karakter tanggungjawab sebanyak 78 dengan presentase 47,6%. Selanjutnya untuk nilai karakter karakter yang sering muncul pada buku pegangan guru kelas V tema 3 “Makanan Sehat” yakni nilai karakter tanggungjawab sebanyak 100 dengan presentase 47%. Dan untuk nilai karakter yang sering muncul pada buku pegangan guru kelas V tema 4 “Sehat itu Penting” yakni nilai karakter tanggungjawab sebanyak 204 dengan presentase 60%.

#### **G. Hubungan anatara nilai karakter tanggungjawab yang sering muncul dengan peserta didik kelas V di Sekolah Dasar**

Penguatan pendidikan karakter juga didukung dengan permendikbud nomor 20 tahun 2018 memberikan kewenangan kepada sekolah untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, dan olah raga dengan melibatkan keluarga juga masyarakat sebagai bagian dari gerakan nasional, revolusi mental (Sinta,et.al.,2022:3195).

Maka dengan perlunya penguatan pendidikan karakter peneliti melakukan analisis pada buku tematik pegangan guru kelas V dan terdapat kalimat-kalimat yang mengandung nilai karakter, dapat dikatakan bahwa hasil nilai karakter yang sangat sering muncul di kelas V semester 1 yakni nilai karakter tanggungjawab. Peserta didik dikelas V pandai dalam mengolah konsep ilmu pengetahuan baik dalam mencari, menelaah, dan memahaminya, peserta didik sudah memahami tanggungjawabnya sebagai pelajar, yakni harus belajar secara maksimal, komitmen dalam mengerjakan tugas dan terlibat aktif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran (Sari,P.S,dan Bermuli,E.J, 2021:117). Pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik sudah menjadi suatu tanggungjawab bagi peserta didik di kelas V dilihat dari kemampuan berpikirnya yang baik, hal ini sejalan dengan karakter tanggungjawab dalam belajar merupakan suatu kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri (Viona,et.al.,2022:358). Peserta didik dikelas V dituntut untuk memiliki sikap tanggungjawab terutama dalam mengerjakan tugas-tugas tanpa diminta atau disuruh untuk

mengerjakannya sehingga penanaman nilai karakter tanggungjawab sangat dominan dilakukan di kelas V.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada buku tematik kelas V semester 1, terdapat 14 nilai karakter diantaranya nilai karakter religius, jujur, disiplin, demokratis, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, dan tanggungjawab. Sedangkan untuk nilai karakter yang tidak ditemukan dalam buku tematik pegangan guru kelas V semester 1 yakni nilai karakter toleransi, bekerja keras, semangat kebangsaan, dan peduli sosial.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A., Gustini, N., dan Rohaniawati, D. (2016). *Nilai-Nilai Karakter Sunda (Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Sunda di Sekolah)*. Yogyakarta: Depublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembentukan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. dan Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, M., A. Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Novianto, A dan Mustadi, A. (2015). "Penelitian Inovasi Pembelajaran. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar". *Jurnal Kependidikan*. 45, (1), 1-15.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Penilaian Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013*. Jakarta: Permendikbud.
- Putri, N., A. (2011). "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi". *International Journal Of Indonesian Society And Culture*. 3, (2), 205-215.
- Sari, I., P. Syamsi, K. (2015). "Development Thematic Integratif Textbooks Based On Discipline And Responsibility Values In Elementary School". *Jurnal Prima Edukasia*: 3, (1).
- Sulastri, (2018). *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Surapaty, S, C. (2017). *Buku Pegangan Kader BKB dan Orang Tua tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta: Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita dan Anak.
- Umrati dan Wijaya. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Grup.